

Penerbitan harian ini disahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0,50 selendang Langg. f 10.- seblta. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1,50 seblter Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7,50.

GENDING BARU „SUMATERA“

„Sumatera dgn Federasinja“

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Medan

Dalam sidangnja hari Senin, kemarin, konperensi „Sumatera“ telah menerima baik sebuah resolusi yang putusannya ialah mendirikan satu „federasi Sumatera“ resolusi mana berbunyi sebagai berikut:

- Menimbang a. bahwa mereka dalam manifest nja tanggal 2 April 1949 telah sama menjtudjui untuk bersama-sama menjantuni c.q. mempertahankan kepentingan-kepentingan bersama dari daerah mereka b. bahwa untuk melaksanakan hal ini dengan berhasil selalu ternjata keperluannja menjtjapa satu bentuk organisasi ketata negaraan c. bahwa mereka berpendapat, bahwa federasi Sumatera dalam lingkungan NIS adalah bentuk ketata negaraan yang lajak untuk itu d. bahwa untuk menjtjapa pembentukan Federasi Sumatera tersebut dianggap perlu sekurang djuga mengambil tindakan persiapan

e. bahwa dalam hal itu haruslah diutamakan, bahwa segenap daerah dapat terus menjantuni sendiri urusan2 dalam mereka, tetapi akan bersama-sama mengemukakan serta mempertahankan kepentingan mereka bersama.

Memutuskan

- 1. mempersatukan diri dengan segera dalam satu ikatan federatif, sementara yang dalam dasar nja akan dapat melingkungi segenap daerah2 yang menurut ilmu bumi termasuk ke Sumatera 2. Menjerahkan penjelenggaraan sesuatu yang mengenai teknik dan organisasi hal ini, kepada suatu sekretariat sebagai yang dimaksud dalam sub-c yg dibentuk oleh muktamar, dan yang dalam pekerdjaan2nja seherusnja akan memakai sebagai dasar garis2 petundjuk yg berikut:

- a. bahwa ikatan federatif itu akan harus diketuai oleh suatu direktorium, yang terdiri dari tiga orang anggota b. bahwa akan dibentuk suatu federatif college yang anggotanggotanya akan ditundjuk oleh badan2 perwakilan dari bagian2-daerah yang turut serta dalam ikatan federatif itu c. bahwa akan dibentuk suatu sekretariat tetap yang akan menjelenggarakan keputusan2 dari badan yang tersebut diatas dan untuk melaksanakan pekerdjaan2 persiapan yang diperlukan d. bahwa muktamar dengan segera akan merundingkan pasal2 a. b. dan c.

Sekian resolusi itu, yang disetujui oleh ketua konperensi tsbt sebagai "kroon op het werk" alias yang terpenting bagi "Sumatera" ini.

Djika ditinjau putusan yang diambil dalam kelima resolusi2 nja itu, njata bahwa "Sumatera" masih tetap bertahan dengan keberatan yg dikemukakan terhadap persetudjuan van Royen -Rum yang dianggapnya sebagai penghalang dari yang dinamakan mereka "aliran2 politik di Sumatera", dengan mengambil sikap tertentu dimasa ini.

Djika dipandang lebih djauh resolusi2 nja yang kedua dimana diputuskan hasrat "Sumatera" itu supaja "kesempatan yang di

maksud dalam pasal 4 dalam utjapan ketua delegasi Belanda dan "van Royen-Rum state ment" dengan segera dilaksanakan untuk menjtjapai autonomi dalam tangan bangsa Indonesia sendiri, sehingga tersusun satu pemerintahan nasional dalam dan untuk daerah2 yang menjtjapa kan keinginannya buat susunan baru utk daerahnja dan mendesak supaya dengan segera dalam dan untuk daerah2 tersebut di berikan hak autonomi politik dan ekonomi yang seluas2nja serta mendesak agar autonomi tersebut dengan segera dilaksanakan oleh satu pemerintahan kebangsaan Indonesia dalam arti yang konstruktif dan demokratis", di tambah pula dengan resolusi keli ma yang diterima hari Senin mengenai "federasi Sumatera", maka timbul sekali dugaan bahwa "Sumatera" dengan persiapan2 nja menjtudjui satu "federasi Sumatera", "Sumatera" merebut kedudukannya dengan satu susunan baru, satu susunan yang menurut Abd. Malik dalam kata pemandangannya adalah beralasan "politik-ekonomis".

Abd. Malik mengatakan bahwa politis „federasi Sumatera“ tidak penting untuk didirikan, akan tetapi dugaan sebaliknya timbul kalau orang tinjau resolusi yang empat dari „Sumatera“ ini, yang memutuskan bahwa „Sumatera“ berkenaan dengan pembijtaraan se-Indonesia ataupun Konperensi Media Bundar menjatakan dengan tegas bahwa apabila direnja perlu akan turut sendiri serta didalam dengan mempunjai perwakilan sendiri. Politis „Sumatera“ dengan federasinja dengan resolusi keempat resolusi kelima merebut kedudukannya untuk masa depan, dan mengambil satu sikap yang gereserveerd.

Djika ditinjau sikap "Sumatera" dalam resolusi2 nja yang kedua, timbul pendapat bahwa pem

Pemberontakan di Etopia

Radio dan surat2 kabar Italia mengabarkan bahwa beberapa hari jl di Etopia antara Dessiah dan Adisabeba katanja terjadi pertempuran2 hebat antara pemberontak dan tentera pemerintah.

Beratus2 orang tiwas. Kaum pemberontak dikatakan memasing perangkap buat tentera putera mahkota yang mengendarai otopaling depan. Putera mahkota dapat menjelamatkan diri karena meninggalkan otopalm ditem baki. Wakil2 diplomatik di London dan kalangan pemerintah Inggris menjangkal mengetahui sesuatu apa tentang pemberontakan disana, demikian AFP dari London.

bentukan satu "federasi Sumatera" adalah tidak pada djajnja, karena hak menentukan kedudukan sesuatu suku disatu daerah manapun djuga di Sumatera belum terlaksana, karena pemilihan umum belum pernah dijdjalkan. sedang sama diketahui bahwa yang duduk dalam konperensi "Sumatera" itu adalah mereka yang baru merupakan wakil dari panitia status sesuatu daerah yg baru, dan bukan wakil Rakjat. Kalau wakil2 didalam konperensi "Sumatera" itu selalu mengata kan nasib mereka tidak hendak diatur oleh orang lain, tidak hendak dijdjalkan kuda beban maka dengan lajar belakang sebagai ini geleran mereka pulalah untuk djangan menentukan satu federasi; sebelum diadakan pemilihan umum dimana rakjat menentukan nasibnja.

Kalau mereka tjama hendak menjdji saluran suara rakjat untuk mengisi yang dinamakan vacuum (kekosongan) maka haruslah mereka menjdji "buis" (mekakai istilah ketua konperensi itu) suara2 sadja, tapi bukan suara rakjat itu sendiri.

Kalau mereka selalu menjesali (Landjutan ke hal. 4 lajdr 1)

„Rum-Royen Statements“ di B. Rendah

12 Pentolan politik Belanda memperdebatkannya

Dari Red:

Penulis ini menghadiri sidang parlemen Belanda, ketika pada tanggal 17 dan 18 Mei j.b.l. memperdebatkan keterangan pemerintah Belanda tentang „Rum-Royen Statements“.

Dibawah ini dituturkan kesan-kesannya.



Oleh: Rinto Alwi

KALAU dinding gedung Tweede-Kamer di Binnenhof (Den Haag) bisa berbitjara, boleh djadi ia akan berkata: Djika Tweede-Kamer ketika memperdebatkan naskah Lingardjati dua-setengah jg telah lalu berkata seperti tanggal 17 dan 18 Mei sekarang, boleh djadi segala ben tjana yang meliputi soal Indonesia selama ini, dapat ditjegah.

Duabelas pembijtara dari matjam-matjam partai dan yang mewakili berdjenis-djenis aliran dan golongan didalam masjarakat Belanda turut mendengarkan suaranya dan menggetarkan tembok gedung parlemen untuk mengeluarkan pendapatnja tentang keterangan pemerintah berhubung dengan tertjapinja persetudjuan antara delegasi Republik Indonesia dengan delegasi Keradjaan Belanda di Djakarta baru-baru ini.

Perubahan2 di Shanghai Peiping akan dijdjarkan ibu kota komunis

KABINET HO YING CHIN BUBAR

„UIP“ Shanghai mengabarkan, dibekas gedung2 Kwomintang sekarang dikibarkan bendera komunis warnanya merah seperti bendera Rusia, tapi tidak dengan palu arit. Pembesar2 pemerintah di Shanghai yang baru sibuk memimpin perdagangan dan perindustrian dan keuangan dalam saluran2 baru.

Komite untuk sumber2 bantuan nasional yang berada dibawah pimpinan pemerintah nasional dan terbesar diseluruh Tiongkok dengan beribu-ribu pegawai sekarang ditempatkan dibawah pengawasan panglima komunis merangkap walikota, Chenyi.

Bank-bank yang djumlahnja lebih dari 200 buah telah dibuka kembali untuk memberi bantuan kepada bank2 rakjat komunis untuk menarik kembali uang yuan dari peredarannya dan mengganti kan uang itu dengan uang yen Min Pao yang baru.

Djuga pengadilan ditempat itu sedang diubah menjdji pengadilan rakjat dengan hakim2 rakjat.

Menurut pengumuman komite pengawas padjak2 yang ditetapkan oleh pemerintah nasional dihari kemudian djuga akan dipungut lagi, tetapi hasil padjak ini tidak akan dipergunakan untuk melawan rakjat tetapi untuk pem bangunan kota dan meninggikan produksi.

Selain dari pada ini para pegawai padjak diperingatkan, supaya bertindak dengan djujur, djika mereka tidak mau mendapat huku

man berat. Umum diperintahkan untuk membuat daftar barang2 dan mengadjudkan daftar tersebut dalam dua hari kepada komisi pengawas. Ada banjak tanda2, bahwa Peiping akan menjdji ibu kota Tiongkok lagi, segera setelah tentera komunis mengachiri pekerdjaan mereka membersihkan bagian-bagian penting dari Tiongkok. Mungkin ini selesai sebelum akhir musim panas sekarang. Mar kas besar partai komunis telah ditempatkan di Peiping dan mungkin sekali tidak lama lagi disana akan diadakan sidang dewan penasihat politik.

Tjiang kembali pegang pimpinan Kwomintang

Lebih djauh dari sumber yang lajak dipertjajai didengar kabar oleh UIP Kanton, bahwa Tjiang Kai Shek tidak lama lagi akan ke Kanton untuk mengambil pimpi

Jang memberikan persetudjuannya dengan bulat terhadap "Rum-Van Royen Statements" ini, ialah Partai van de Arbeid (PydA), Katholieke Volkspartij (KVP) dan Partai voor Vrijheid en Democratie (VVD) menerimanya dengan bersjart, tegasnja: sekalipun menjtudjui, tapi bersikap gereserveerd tentang pelaksanaan, sedangkan Christelijke Historische Unie (CHU) memadju kan pertanjaan2 yang kritis terhadap kabinet Belanda tentang persetudjuan di Djakarta itu. Partai Antirevolusionair dan Staatspartij voormeerden, seperti djuga partai Wei ter jang hanya menjtudjui satu kursi menjtjaji makai akan perubahan haluan didalam politik pemerintah Belanda terhadap Indonesia. Partai komunis (CPN) memadjukan dua matjam mosi dimana didesak untuk menarik tentera Belanda kegaris demarkasi sebelum tanggal 18 Desember 1948 dan menuntut diadakannya penjelidikan yang objektif tentang kekedjamaan-kekedjamaan yg terjdji di Indonesia.

(Landjutan ke halaman 3)

nan Kwomintang kembali. Ia tak akan menjtjampuri urusan pemerintahan.

Penindjau2 di Kanton berpendirian bahwa keputusan Tjiang untuk meninggalkan pertapaannya tidak akan berpengaruh kepada kesulitan2, sementara yang lain berpendapat bahwa Tjiang sebagai pemimpin Kwomintang akan menjdjalankan kekuasaan pemerintah jahan yang sebenarnya.

Komisi politik pusat Kwomintang menerima permintaan berhentinya kabinet Ho Ying Chen. Presiden Li Tsung Yen mengangkat Chih Cheng sebagai perdana menteri, demikian AFP dari Kanton.

Rusia tidak mengakui Mao?

Sesudah pengoperan pemerintahan di Shanghai kata AFP perdutaan Rusia ditutup. Dju ga kantor berita „Tass“ ditutup. Salah satu surat kabar Shanghai mengatakan bahwa - djurubitjara perdutaan Rusia menerangkan bahwa alasan menutup perdutaan itu ialah bahwa Rusia tidak mengakui pemerintah komunis baru itu.

SUKAWATI KE DJAKARTA

Menurut Aneta Makassar presiden Sukawati hari Senin pagi telah berangkat ke Djakarta dengan disertai oleh direktur kabinetnja Van Krieken dan adjudan nja letnan Fabius.

New York.

Untuk pertama kalinya pada tahun '49 seorang Negeri disiksa mati di Georgia (AFP).

Rus menolak usul2 Barat Tentang pemerintah federal di Djerman

„AP“ Paris wartakan, Menteri Luar Soviet Andrei Vishinsky mengatakan sebagai "dikte" usul2 3 negara Barat buat mengadkan Pemerintah demokratis federal untuk Djermania menu rut konstitusi yang disjahkan di Bonn.

Satu sumber Amerika mengatakan, bahwa Vishinsky menghan tam usul2 itu dalam azasnja dan dalam garis2 ketjilnja dan ia tidak mau mempertimbangkan usul2 itu buat menjdji dasar perbintjangan.

Menteri2 Luar AS dan Britania dalam djawaban mereka membikin djelas bahwa mereka merasa tuduhan2 Vishinsky itu begitu hebat, hingga tidak ada lagi kesempatan buat berkompromi. Serangannya serupa tjoraknja dgn jang tempohari membawa kepada kebuntuan didalam pertemuan2 Dewan dibulan Maret dan Desember 1947.

Pembijtaraan akan dilandjutkan hari Selasa dan mungkin djuga sehari lagi sesudah itu tentang soal2 politik buat mempersatukan seluruh Djermania.

Para penindjau merasa satu2nja harapan untuk menjtjapai persetudjuan ialah dalam perkara menghidupkan kembali perdagangan antara timur dan barat Djermania dan membereskan soal Berlin, soal2 mana akan diperbintjangan pada hari Sabtu depan.

Vishinsky mengujjapkan ulas an2 sengit terhadap usul mengadkan negara federal Djerman. Katanja itu tjama ihtiar meluaskan ke Djermania Timur satu regim yang didirikan dengan tidak turut bangsa Djerman atau Rusia menegakkannya.

PENDAPATAN BARU TENTANG ALAT2 ROKET.

Angkatan Laut Amerika mengumukan bahwa ia telah membuat alat roket jang telah diperbaiki, jang mewujudkan sebagian penting darj usaha2 militer untuk memperbaiki peluru2 jang dapat dikemukakan.

Roket tersebut ialah "sematjam "Vicking" baru yg beratnja 5 ton, yg dapat menjtjapai tinggi 75 km. Sekarang akan dibuat sepuluh buah alat roket, masing2 dalam stadium kemadjuan la in. Tudjuan pertjobaan2 tersebut ialah pembuatan sebuah peluru, jang akan melebihi V2 dari Djerman.

Politik baru Belanda mengalahkan pimpinan2 kolot

Oleh: F. J. Goedhart anggota Balai Rendah Belanda

Dari Red:

Dengan mail udara kemarin kami terima isilengkap pembijtaraan anggota Balai Rendah tuan F. J. Goedhart dari Partai Buruh Belanda yg terkenal. Kami muatkan selengkapnja, ialah supaja para pembatja dapat menjelami lubuk djiwa kaum progressif Belanda pada ketika ini.

Isinja tentu berat, tapi bagi para peminat kita pertjajaha hal itu tidak merupakan suatu rintangan.

DALAM sebuah buku ketjil jg baru terbit di Djakarta dengan nama „The Dutch Indonesian Conflict“ dan jang ditulis oleh Dr. Leimena, penulis itu mengatakan, bahwa nampaknja seolah2 politik Belanda terhadap In

donesia belakangan ini dikuasai oleh fikiran „apres nous le deluge“. (sesudah kita biar kiamat). Dr. Leimena merasa melihat tanda2 jang menjudjukan bahwa Belanda telah kehilangan setiap keperjtajaan akan kemungkinan kerdjasaan dengan bangsa Indonesia. Penulis sebaliknya mengandjurkan suatu politik yang luas atas dasar kerdjasaan liberal dan tiada putarbelit; ia minta perbuatan berani, dengan menginsjafi bahwa pemerintah, parlemen dan rakjat Belanda untuk itu mesti berani mengadakan lontjatan, jang oleh banjak orang akan dianggap berbahaya dan genting. Djika Nederland tidak mempunjai keberanian untuk itu, maka tiada lain tinggal selain bahwa kekuatan2 internasional akan mengamban seluruh soal Indonesia dalam tangannya.

Pemerintah rupanja telah sampai pada kesimpulan2 seperti jg dimaksud oleh penulis buku tadi.



F. J. Goedhart (Pieter 't Hoen)

Ia telah menerima persetudjuan Van Royen-Rum dengan sepenuhnya, dengan keinsjafan penuh, bahwa naskah ini mengandung fa sal2 lemah dan kemungkinan2 bahaya, tetapi sementara itu dalam kejakinan jang tegas diutjapkan, bahwa inilah satu2nja kemungkinan untuk menjtjapkan harapan, supaja akhirnya dapat keluar dari rawah kesulitan2 di Indonesia. Bahwa pemerintah dengan terang menjatakan, bahwa ia dengan ini bukan sedikit beralih dari

rantjangan2 dan pendirian2 dulu, hanya dapat dihargai. Haluan baru jang diikuti, adalah kemenangan atas pimpinan militer di Indonesia dan suatu kemenangan pula atas kalangan2 kolot jang ternjata mengadkan tekanan lebih kuat terhadap politik pemerintah di Indonesia; hal itu djuga merupakan kemenangan atas ketjurgajaan, jang ada pada Republik terhadap Nederland.

Haluan baru ini terutama adalah kemenangan atas diri sendiri, jang akan diinsjafi oleh setiap orang jang mengetahui bahwa pemerintah tidak lama berselang masih berpegang pada pendirian, bahwa ia mempunjai keberatan2 jang begitu besar terhadap beberapa saran Dewan Keamanan, sehingga ini tidak bisa diterimanya. Dengan kemenangan diri ini rakjat Belanda dan Indonesia hanya dapat disampaikan utjapan selamat. Saja yakin bahwa mereka, jg selalu menasihatkan pada pemerintah supaja menurut politik Indonesia dalam mana Nederland (Landjutan ke hal. 4 lajdr 2)

BLOK-SUMATERA JANG MENGETJEWAKAN

Kemaren konperensi dari jang dinamakan "muktamar Sumatera" telah mengambil keputusan jang merupakan pokok dari rantjangan mereka. Muktamar tersebut telah memutuskan mendirikan suatu federasi Sumatera.

Federasi Sumatera ini suatu staatkundige organisatie (susunan ketatanegaraan), sebagai ternjata dari pertimbangand2 mereka dalam ajat a. dan b. jang mengatakan:

"a. dat zij hun manifest van 2 April 1949 overeenkomen de gemeenschappelijke belangen van hun gebied en zamenlijck te behartigen c.q. te verdedigen;

b. dat voor een doeltreffen de uitvoering hiervan bij voortduring de noodzaak is gebieden om te komen tot een vorm van staatkundige organisatie".

Indonesia:

"a. bahwa mereka dalam manifest tanggal 2 April 1949 telah sepakat untuk memelihara (mempertahankan) kepentingan mereka atas daerah mereka bersama2.

b. bahwa untuk pelaksanaan-jang jang tepat maka njata perlunya untuk menjelmakan satu bentuk susunan ketatanegaraan.

Atas alasan ini dan untuk maksud ini mereka lalu memutuskan membentuk satu federasi Sumatera, jang dikelompokkan oleh suatu direktorium terdiri dari walinegara Sumatera Timur, Dr Mansur, walinegara Sumatera Selatan, Abdul Malik dan Mr. Abbas.

Federasi ini mempunyai satu sekretariat tetap, dengan sebuah badan penasehat jang akan terdiri dari badan2 perwakilan dari berbagai daerah.

Demikian keputusan itu dengan ringkas jang berarti bukan lagi bersifat perkumpulan biasa, tetapi bersifat gabungan negara serta daerah2, tegasnya bersifat organisasi ketatanegaraan, halmana lantas membangunkan pikiran kita, karena alasan2 sebagai berikut

Menurut R. R. Statements, Dr. van Royen sebagai wakil pemerintah Belanda telah mendandjarkan tidak akan mendirikan atau menjahkan berdirinya negara2 atau daerah2 dalam daerah jang berada dalam kekuasaan Republik sebelum tanggal 19 Desember 1948 dan tidak akan meluaskan negara2 atau daerah2 jang mengenai daerah2 jang tersebut diatas.

Pembentukan suatu organisasi ketatanegaraan jang dinamakan federasi Sumatera dapatlah dianggap seperti pembentukan suatu negara atau daerah dan oleh sebab itu mengingap pasal 4 R.R. Statement itu tidak boleh didirikan lagi, dan kalau didirikan djuga tidak akan disjahkan oleh pemerintah Belanda.

Djadi apabila pemerintah Belanda berlaku konsekwen dan setia pada jang sudah diikrarkannya, maka ia harus mengambil tindakan jang djitu tepat sehingga pasal 4 R.R. statement tidak merupakan kertas kosong belaka.

Dalam perbatasan para delegasi kemaren siang, ternyata rantjangan semula tidak dimaksudkan nutuk mendirikan suatu staatkundige organisatie seperti federasi Sumatera ini. Jang akan dibentuk hanya sematjam kerdjaja sama, seperti jang mereka lakukan sekarang jakni bersatu padu dalam suatu ikatan federatif semetara. Dhamrah (wakil Sumatera Timur) mempertahankan persatuan sebagai ini sadya, tapi rupanya ia kalah karena kepintaran Mr. Abbas dan Mr. Soripada jang akhirnya berhasil mendapat "staatkundige organisatie" Sumatera seperti jang sudah tertjapai ini.

Seperti dimaklumi sarat2 jang diperlukan oleh suatu federasi Sumatera ini jang paling utama ialah daerah2nya. Daerah ini rupanya "ditjaplok" begitu sadya, dengan menjebut "alle gebieden, welke geografisch tot Sumatera behooren" (daerah2 jang masuk Sumatera menurut artian ilmu bumi). Djadi muktamar ini sudah menganggap daerahnya selain daerah Sumatera dimana tentera Belanda berkuasa, djuga daerah

Republik Atjeh dan Nias dan daerah2 jang dikuasai oleh gerilja Republik tidak ketinggalan Bangsa, Billiton dan sebagainya.

Disinilah kegandjilan tjara mereka mengambil keputusannya. Ke tjual daerah2 Republik daerah2 gerilja dan tiga daerah jang masih metasa tjuma sebagai penindjau sadya dalam "muktamar", ja itu Siak Bengkalis dan Billiton. djuga mereka merasa berhak mengambil keputusan demikian untuk daerah2 dari tempat mereka datang. Pada hal seperti sering kita tulis mereka sebetulnja belumlah membawa "Volkswil", belum mengantongi mandat dari rakyat bahwa kehendak2 mereka jang sudah dianggap "Volkswil" itu.

Lain soal lagi tentang kedudukan beberapa daerah jang aneh, umpamanya Tapanuli, Minangkabau, Bengkulu, Djambi, dan Lampung. Sampai sebegitu djauh jang kita tahu daerah ini tidak mempunyai status negara atau daerah seperti Sumatera Timur, Sumatera Selatan, Riau dan Belitung. Djadi kalau setjara "de jure" njata barangkali baru tepat mereka2 disebut menjadi wakil bilamana mereka mengantongi surat kuasa dari Residen atau T.B. A. atau apapud djuga namanja di daerah jang baru diduduki itu, sebab pembesar2 Belandalah jang berkuasa menurut undang2 Belanda sendiri.

Dan andai kita lepas dari pada ikrar van Royen dipasal 4, kalau hendak dikatakan bahwa mereka wakil rakyat dan sebab itu hendak dikatakan djuga mereka berhak setjara politiknya mengadakan sematjam organisasi ketatanegaraan maka hendaklah mereka dapat membuktikan bahwa mereka betul2 wakil rakyat. Jg sudah dipilih oleh rakyat setjara demokratis.

Kalau ini tidak dapat dibuktikan agaknya bisalah kita katakan bahwa mereka sendiri telah melanggar sendiri maksud resolusinya jang ke 3, jang berbunyi sbb: "Mengakui sebagai bagian dari negara bagian ataupun menjadi daerah bagian sendiri dari NIS dengan sama hak dan sama deradjat tiap2 daerah, dimana ternjata kehendak suku2 bangsa dari daerah itu dengan tjara jang demokratis."

Sekali lagi: dengan tjara jang demokratis!

Selama kedemokrasian ini tidak dapat dibuktikan, selama itu jang gung djawab mereka tidaklah lepas untuk meneguhkan sebab-musababnja mereka berhak mengambil keputusan jang sekarang ini. Kita sendiri sudah memerlukan waktu untuk menindjau sendiri mempersaksikan perjalanan konperensi "Sumatera" ini.

Peranan penting terlihat didjelaskan oleh tuan Malik dengan Abbas dan Soripada.

Dalam satu pedato pandjangan Soripada menggambarkan hasil perekonomian menurut satu statistik jang dikeluarkan oleh Belanda. Distitu ternjata bahwa Sumatera alias Pulau Harapan ini mempunyai export (barang keluar) jg djauh lebih besar dari semua daerah lain, baik qua tonnage maupun qua wangnja.

Malik menjokong pendapat ini, dan dengan melihat statistik itu mereka mengemukakan dalil beta pa tidak "pantesnja" Sumatera didjadikan minoriteit terhadap seluruh Indonesia.

Sepandjang tahu kita didalam sedjarah pemerintahan belum pernah segi export digunakan djadi alasan untuk mendapat satu kelebihan suara. Jang menjadi alasan hanjalah djumlah penduduk belaka, sebab manusialah jg berkuasa dalam hukum pemerintahan, bukan pokok2 kajanja atau isi2 buminja.

Malik mentjeritakan tentang djumlah pembagian kursi nanti di negara Indonesia Serikat menurut beslist B.I.O. (?) (pemerintahan peralihan di Indonesia). Menurut ketentuan itu katanja, Sumatera tjuma mendapat kursi 10, sedangkan Kalimantan 20, Djawa Timur 10, Djawa Tengah 10, Djawa Barat 10, dan Republik sendiri 40.

la melihat langkah sedikitnja buat Sumatera jang dikatakannya tidak adil, sebab Republik itu menurut pandangannya tjuma Republik Jogja sadya.

Pendapatnja ini mengelirukan, sebab Sumatera jang sepuluh itu adalah Sumatera jang diduduki oleh tentera Belanda, sedangkan Republik jang 40 itu adalah Re-

LOVINK berangkat ke Djakarta

Ditunggu kedatangannya hari Chamis

Menurut radio PCJ tadi malam, kemaren pagi djam 8 Wakil Agung Mahkota jang baru, Lovink telah berangkat dari Schiphol menuju ke Djakarta. Dalam suatu keterangannya dilapangan terbang dengan para wartawan ia mengatakan, bahwa ia diberi tanggung djawab jang berat untuk menjaldankan kewadjaan guna tata tertib baru di Indonesia dan pembentakan Negara Indonesia Serikat serta kerdjjasama antara Nederland dan Indonesia dalam hubungan Uni.

Lebih djauh dikatakannya, bahwa seperti telah diketahui, tugas jang utama dalam kewadjaan njata sebagai WAM di Indonesia ialah untuk menjaldankan beleid pemerintah Belanda terhadap Indonesia seperti jang telah diterangkan oleh menteri daerah searang laut ad interim Mr. van Maarseveen baru2 ini di Balai Rendah. Kemudian ia menjatakan kegiatannya dapat kembali ke Indonesia sebagai suatu tempat jang telah pernah ia berkerdjja beberapa tahun lamanja.

Diantara jang mengantarkan Lovink kelapangan terbang ikei hataan Maarseveen, Stikker Schaik dan pembesar2 tentera.

Upatjara2 penjembutan dan persipahan

Lebih djauh Radio Djakarta wartakan, bahwa tuan AHJ Lovink, ditunggu kedatangannya pada hari Chamis kl. pukul 9 pagi dilapangan terbang Kemajoran.

Barisan kehormatan jang sebagaimana biasa akan ditempatkan disana dan akan diadakan suatu panitia penerimaan, penjembutan oleh Dr. Beel dan para anggota pemerintah federal semetara berlaku distana. Penjerahan kekuasaan2 menjusul pada pukul 11 dengan bertempat digedong Indonesia Serikat, Upatjara ini akan disiarkan oleh radio Indonesia.

Menurut kebiasaan akan beritjara terlebih dulu Wakil Agung Mahkota jang hendak mengundurkan diri dan selandjutnja WAM jang baru diangkat. Dr. Beel sesuai dengan kebiasaan di Indonesia akan berangkat pada hari itu djuga. Beliau kembali dengan pesawat terbang tsb pada hari Chamis malam negeri Belanda.

Serba ringkas tentang Wakil Agung Mahkota jang baru diangkat ini adalah sbb:

Tuan A. H. J. Lovink berusia 46 tahun. Ketika beliau berusia tu djuh tahun beliau datang ke Indonesia, dimana ajahnya telah mendjadi Direktur Departemen Pertanian.

Pada tahun 1925 beliau dipekerdjakan pada Chinese Maritime Customs (Djawatan Pabean Laut Tiongkok) di Tiongkok. Sudah itu beliau diangkat pada Djawatan Urusan Asia-Timur (Dienst Oost-Aziatische Zaken), dari djawatan mana dalam tahun 1935 beliau mendjadi Kepala.

Tidak lama sebelum petjahnja peperangan dengan Djepang beliau melakukan perdjalanan ke Filipina, Siam dan Birma untuk berusaha mengadakan organisasi perlawanan terhadap penjerangan Djepang. Peristiwa2 berlangsung sedemikian tjepatnja, sehingga usah ini tidak dapat membawa hasil apa2.

Atas perintah Gubernur-Djenderal beliau bersama dengan beberapa orang pegawai-tinggi Hindia Belanda meninggalkan Indonesia pada tanggal 4 Maret 1942 dan dengan melalui Australia dan Amerika beliau pergi ke London, dimana beliau diangkat mendjadi Sekretaris-djenderal kementerian Peperangan Umum (Ministerie van Algemene Oorlogvoering) dari Keradjaan.

Pada tahun 1943 beliau mendjadi duta besar di Tiongkok. Pada tanggal 7 Djanuari 1947 menjusul pengangkatannya men-

publik jang sebahagian sudah pada diduduki Belanda. Djadi untuk menghitung jang sebenarnya sebetulnja haruslah didjumlahkan seluruh Djawa plus Republik plus Sumatera, dan sesudah itu baru dibagi betul2 berapa bersihnja buat Djawa dan berapa buat Sumatera. Dengan ini nanti akan djelas bahwa pembagian tersebut tidak seperti jang ditunjukkan oleh tuan Malik itu.

Lagi pula harus diingat bahwa pembagian seperti ini adalah bagian a la Belanda. Kalau hendak dikuit pembagian seperti diperbuat oleh Republik jang njata2 djauh lebih demokratis maka tuan Malik agaknya akan lekas dapat membajangkan bagaimana adinja pembagian kursi2 di KNIP tempo hari, sehingga dengan pembagian itu tidak ada seorang Sumaterapun djuga jang merasa diketjilkan bagijnja.

Melihat kenjataan2 jang tergambar diatas ini maka dapatlah kiranja dipahamkan bagaimana ke tjewanja kita dengan maksud2 konperensi "Sumatera" ini.

Berkata tuan Soripada dengan gegabah: "Ketika Kalimantan sibuk hendak mendirikan negara, tidak ada seekor andjing (maaf! kita tuliskan terus: andjing) jang menjalok. Tapi sekarang ketika Sumatera mau bersatu, tumbuh matjamat2 edjekan".

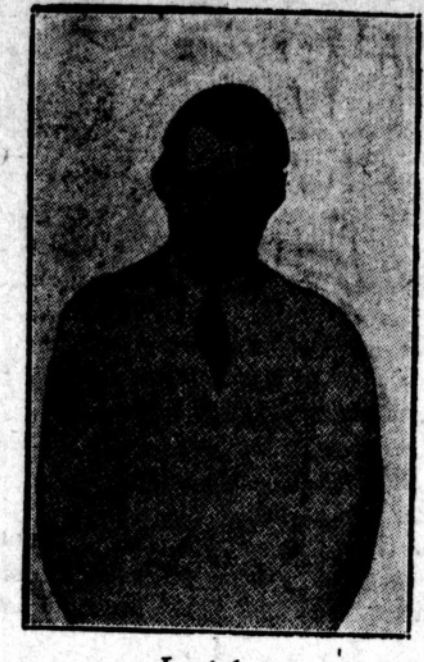
Tuan Soripada agaknya lupa bahwa kaum Republikin memang kini tiga djandji, kesatu Linggardjati, kedua Renville dan ketiga van Royen-Rum statement. Kalimantan itu adalah diluar de facto Republik, dan buat memperingatkan tuan Soripada baik kiranja di sini diterjatkan kembali bahwa begitu tjepat Linggardjati ditandani demikian tjepat pula Republik membatalkan djabatan Gouverneurship njata di Kalimantan. Sebab itu kaum Republikin tidak menjalok, malah sebaliknya dengan setia pada perdjandjian Linggardjati itu Republik telah menajadi diri dari situ.

Pendek kata, usaha tuan2 jang bermuktamar sekarang ini adalah djauh dari pudjian kita, sebab selain tidak tepat waktunja sekarang, djuga adalah mengeluarkan perbelandjiaan (begrooting) jang tidak ketjil, sedangkan masuk kepos mana begrooting ini dikeluarkan kitapun tidak tahu.

Kita hanya melihat berdirinya suatu blok Sumatera jang merasa rugu karena kekurangan suara, pada hal sebetulnja suara itu walaupun tjuma satu asal tullen dan tidak berudang dibalik batu tentu mendapat sokongan, penghargaan dan kemenangan.

Dari itu untuk kepentingan menjdaga djangan sampai ada salah mengerti didalam usaha menjaldirkan penyelesaian damai sekarang ini adalah pada tempatnja sekali djika tjabang atas menumpahkan minatnja jang tepat tjepat adanya.

Atau kalau hendak berkampar2 djuga mari kita udji dengan plebisit sekarang djuga. Apakah Malik cs. akan berhatidjantan menjambutnja? - It is the question! M. S.



Lovink

jdjadi duta besar luar biasa jang mendapat kekuasaan penuh pada Uni Republik2 Sosialis Soviet.

GERAKAN PEMBERSIHAN GEROMBOLAN2 PENGA TJAU DI MALAYA

Pasukan2 keamanan telah membasmi tiga buah gerombolan ika um teroris di Selangor dan Djohor, demikian dikabarkan orang kepada Reuter. Dalam gerakan itu telah tewas tiga orang bandit. Di Selangor dua puluh orang pemberontak itu ternjata memakai pakaian seragam. Peimpin orang2 tersebut, jang telah dapat melarikan diri, memakai kemedja hitam memakai tanda bintang tiga pada lehernja. Dalam pertempuran ini djuga seorang sersan Inggris telah men dapat luka2.

Selanjutnja Reuter kabarkan, diantara kekuasaan2 baru jang diberikan kepada pasukan2 keamanan di Malaya menurut pengumuman hari Sabtu malam, antara lain ialah menjeldiki dan menempatan kolonist2 gelap disesuatu tempat, adanja kolonist2 mana merintang pembantaraan kaum pengatjau. Djumlah kolonist2 gelap ini diseluruh Malaya ditaksir lebih kurang seperempat djuta orang.

Disamping

ONGKOS. Kabarnya ongkos KTN selama di Indonesia berdjumlah f 172 ribu.

Perkara ongkos2 memang merarik. Kalau diingat ongkos BFO jg berdiru lebih muda dari KTN sudah mekakan 2 djuta rupiah, maka boleh dibalang ongkas KTN ongkos lebai2.

Belum ada 1/10 ongkos BFO. Pendeknja tjara KTN berfakir2. Tjara BFO mengikir-ngikir. Atau: KTN bersalah2. BFO berjalah-djalah. Pantas air liur si Djoblos meleleh

KESEDARAN. Tuan Malik mengemukakan alasan dari djurusan ekonomi, katanja Sumatera lebih banjak menghasilkan. Sebab itu tidak pantas suaranya main ketjil2an.

Kata si Djoblos, keberatan tuan Malik mirip seperti seorang laki2 jang tidak dapat bersuara apa2 pada isterinja. Jang mentjari laki-laki, jang beli kebaja tiap bulan si isteri.

Satu kesedaran djuga! Dus disamping vrouwen emansipasi ada Malikein emansipasi. Siapuuuh!

BIOSKOP. Lain kawan bilang mengenai pendapat Malik ini, kalau boleh lari kepada djumlah ekonomi jang besar karena kalah djumlah penduduk jang kurang, maka nanti2 tentu ada jang lari kepada djumlah burung2 atau hewan2 jang banjak dan bagus2 seperti gurun di Papua sana.

Diambil dari perbandingan ini kursi buat Papua mungkin djauh lebih banjak.

Kata si Djoblos, persis gadis pingitan. Tutuf fintu muka, lari fintu belakang. Tutuf belakang ada sedia lagi sjendela.

Pendeknja, kalau dasar kepengin keluar tidak ada jang bisa menahan. Maktum sudah tau lihat biskop

SI KISLIT.

Memperingati hari kebangsaan 20 Mai di Bandjarmasin

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandjarmasin

Tentang adanya peringatan Hari Kebangsaan dikota Bandjarmasin ini, djuruwarta kita mengabarkan sebagai berikut:

Di Bandjarmasin, pada 20 Mai jang lalu seluruh rakyat djuga serentak memperingati hari tersebut, sebagai hari kebangsaan jang semulianja, hari pertama2 berkebangnja awal perdjjoangan kemerdekaan kita bangsa Indonesia dengan lahirnja Budi Utomo pada tanggal 20 Mai 41 tahun jang lampau di Djakarta.

Meskipun tidak sebagai tahun2 jang lewat dapat dirajakan dengan rapat umum jang besar, namun rakyat Indonesia umumnya tampaknja dengan rasa penuh keinsjafan, tjukup puas membuktikan katanja dengan gambaran lahir jg terlukis pada hari itu.

Seluruh maskapai2 dan perusahaan besar bangsa Indonesia sama menutuk perusahaannya. Pedagog2 pertengahan tidak mendjual dagangannya. Sampai kepada tukang warung kopipun pada hari tersebut tidak berdjualan. Sehingga pada hari tersebut terata benar agungnja kelihatan dimata kita dalam djiwa bangsa Indonesia.

Tiba saatnja mengheningkan tjipta, mereka sama mendoesemoga lekas tertjapai kemerdekaan dan keamanan jang abadi bagi Nusantara Indonesia seluruhnja.

Pelajar2 turut memperingatinja.

Selain dari rakyat umum, pun djuga pada hari itu semua para pelajar kita jang ada di Asrama Kweekschool KALIMANTAN dapat turut memperingatinja dengan satu pertemuan di asramanja.

Mereka sangat gembira kelihatan. Karena disamping berdjjoang menghadapi peladjaranja sehari-hari, pada waktunja mereka dapat pula menghormati hari besar kebangsaannya.

PEMIMPIN KOMUNIS MAX REIMAN DITANGKAP

Pemimpin komunis Djerman Barat, Max Reiman atas perintah pembesar2 Inggris telah ditangkap oleh polisi Djerman.

la ditangkap pada waktu hendak ke Reims mengadakan pidato dalam suatu rapat komunis. Reiman pada permulaan tahun ini dihukum tiga bulan penjara tetapi mendapat izin menjahdiri dewan parlemen di Bonn. Sedjak itu ia tidak didjumpsal.

Hukumannya berlaku hanya lima belas hari, demikian AFP dari Dusseldorf.

Foto jg terbaru dari Prinses Elizabeth dengan putranja Prins Charles jang lahir pada 14 Nov. 1948. Prinses Elizabeth berusia genap 23 tahun pada 21 April 1949. (gambar B.I.S.).

"Rum-Royen Statements" di B. Rendah

(Landjutan dari halaman 1)

"Takung Pendjahit" berbitjara

Diruangan sidang sunji-senjad dan para wartawan ditribune pers telah menjapkan bloc-note dan pot lodnja, ketika ketua fraksi KVP, prof. Romme - setelah ketua parlemen mr. Kortenhorst membuka sidang - naik ke mimbar sebagai pembicara pertama.

"Daar komt de kieermaker.....!" terdengar suara berbisik dari seorang rekan dipanggung pers. Me orang sesudah Lingardjati prof. Romme dikalangan politik dan wartawan parlementer terkenal sebagai "tukang pendjahit" tentang hukum negara (staatsrechtelijk) yang tjerdik.

Orang bertanya: "Apa 'Rum-Royen Statements' akan ditelanjangi dan diberi pakalan lain oleh Romme sehingga mengalami nasib seperti Lingardjati dulu?"

Lama ia berbitjara. Sudah lebih setengah djam. Tapi "gunting" Romme tidak keluar. Kritik banjak yang diujapkan dengan pedas terhadap kabinet tidaklah mengenai "djalannya menjimpang" yang ditempuh oleh kabinet dari garis2 yang telah ditentukan bersama-sama dengan badan perwakilan rakja dalam sidang rja pada tanggal 16 Februari dulu, seperti yang diakui dengan terus terang didalam keterangan pemerintah yang diujapkan oleh menteri Maarseveen, tapi kritik dikeluarkan hanya karena pemerintah mengambli keputusan "djalannya menjimpang" itu diluar parlemen.

Tentang pengembalian Republik sebagai suatu "staatkundige eenheid" kita tidak pernah berkeberatan, kata Romme. Tapi ia masih ingin melihat dulu bagaimana pelaksanaan "Rum-Royen Statements" itu. Ia mendesak dengan sangat supaya status Republik tidak berbeda dengan daerah2 bagian lain.

Kemudian prof. Romme menjimpulkan pidatonya dengan pernyataan bahwa fraksinya terpaksa bersikap gereserveerd terhadap pengharapan dari pemerintah, tapi ia tidak akan mengadakan tindakan yang bisa memersulit usaha pemerintah untuk melaksanakan pengharapan itu.

Suara kaum modal

Pembicara kedua mr. P.J. Oud (VV D) alias partai kaum modal berkeberatan terhadap belid Indonesia dari kabinet2 yang terdahulu. Berkeberatan dengan "aksi politisionil" ia terangkan: Tindakan itu bukan berarti, bahwa pedoman tentang pembaharuan undang2 dasar akan ditinggalkan atau penolakan untuk mengadakan perombakan lagi dengan pemimpin2 Republik.

Ia meminta perhatian sidang kepada pidatonya yang pernah ia utjapkan didalam rapat-tahunan partai VVD ialah, bahwa ketika itu ia sudah menjatakan antara lain seperti berikut: Sangat tidak bijaksana (onverstandig) djika kita sama-sama bersikap menolok tentang pengembalian pemimpin2 Republik ke Jogja. Kesemuanya ini tergantung kepada sjarat2 yang bersangkutan dengan pengembalian itu. Apakah keterangan Royen-Rum memenuhi sjarat2nja?

Mr. Oud berpendapat, bahwa pertanyaan ini pada waktu sekarang masih sukar dijawabnja. Kesemuanya tergantung dari pelaksanaan per djanjian.

Tapi tidak ada alasan, demikian mr. Oud, untuk menjatakan, bahwa pelaksanaan yang lajak sudah buntu.

Kepertjajaan harus dapat menimbulkan keptjajaan

Prof. Schermerhorn (PvdA) menjatakan, bahwa karena djalannya kekerasan telah gagal, orang menjtjaba lagi dengan perombakan berdasarkan keptjajaan satu sama lain. Di waktu yang sudah2 tjara yang terachir ini selalu menghadapi djalannya buntu, karena orang menghendaki sjarat2 yang berat (kelharde garanties). Ternyata, bahwa ini tidak betul. Kepertjajaan terus dapat menimbulkan keptjajaan.

Kedua pihak kini beranti menjtjaba lagi dengan "Van Royen-Rum Statements". Sebab itu, ia tidak bersedia, djika per djanjian ini akan di beri pakalan lain oleh siapa pun dju sa.

Pergerakan Kemerdekaan Nasional sudah mendalam

Pidato Schermerhorn tersebut di atas belakangan diperkuat oleh kawanja seperti F. J. Goedhart yang menjatakan, bahwa politik "sepant-serde vult" sebagai yang dianut di waktu belakangan ini, terang tidak akan dapat mengeluarkan rakjat Belanda dari kesulitan (misere) yang bertimbin-timbin. Pergerakan ke

merdekaan nasional di Indonesia sudah sebagai mendalam, sehingga tidak dapat dibasmi dengan kekuatan militer yang bagaimanapun dju be sarrija. Tidak, sekalipun kita mengirim bukan seratus, tapi tiga atau empat ratus ribu serdadu ke Indonesia, suatu hal yang seperti anggota yang terhormat Schouten sendiri tentu mengetahuinja, tidak mungkin.

Keketjajaan di Indonesia tidak pernah sebagai hebat seperti sekarang. Tjara yang tjepat untuk menghentikan keketajajaan itu ialah: per setidjiaan politik. Dengan "Van Royen-Rum Statements" dan dengan keterangan pemerintah pada tanggal 12 Mei, pemerintah Belanda telah melangkah ke djuurusan politik yang seha. Djika pemerintah tetap menngarah ke djuurusan ini, maka ia boleh menngarahkan bantuan sepenuhnya dari seluruh fraksi sosialis di badan perwakilan rakjat, demikian Goedhart.

Pembicara2 yang lain

Tilanus dari C.H.U. antara lain bertanya apa sebabnja Republik disebut sebagai suatu negara (staat) dan bukan negara-bagian (deelstaat)? Ketua fraksi Anti-Revolutionair, Schouten dju bertanya: Apa orang tidak per tjaja, bahwa kekuasaan Sukarno dan Hatta di Jogja akan kurang?

"Tentu terdjadi suatu hal yang adjab!" demikian prof. Gerbrandy mengedjek dan berbitjara dengan agak-sengit, sehingga kumisnja jg sangat pandang itu, turut bergerak, "de luitpaard heeft geen viekken meer, de vos lust geen kippen. Hatta en Sukarno zijn bekeerd!"

Seperti Welter demikian dju Gerbrandy merasa tidak puas didalam pidatonya, sebelum mengingatkan kepada sidang, bahwa pemimpin2 Republik yang akan diadjak bekerja bersama-sama itu dulu mendjadi col laboratorus dari Djepang.

Keterangan pemerintah tidak tegas, demikian Gerbrandy, pemerintah tidak mengatakan apa sebabnja terpaksa merobah djuurusan.

Apa kita orang takut penjetopan bantuan-Marshall?

"Djanganlah menjukarkan "onze jongens overzee", demikian Gerbrandy berkata didalam bentuk utjapan pembicara yang terdahulu ialah ds. Zandt (Staatk. Geref.), "mereka harus tetap per tjaja, bahwa pemerintah menjalakan politik yang terhormat".

Mosi kaum komunis

Dju partai komunis tidak menaruh keptjajaan kepada perombakan haluan politik pemerintah Belanda. Wakilnja Paul de Groot menjatakan,

bahwa kegagalan aksi militer sesuai dengan kedjadian2 di Tiongkok, Amerika kini menggunakan kelas baru dengan mengangkat kedudukan Sukarno-Hatta agar menindas gerilja dari rakjat Indonesia dengan memakal sendjata Amerika. Tapi terang, bahwa rakjat Indonesia tidak akan menghiraukan ketenangan2 dan perlinah2nja lagi. Rakjat akan berdjurang terus. "Statements" tidak mem berikan keputusan. Keputusan hanya dapat diharapkan dari suatu aksi bersama dari kaum buruh dan kaum ibu untuk menuntut pengembalian putera-puteranja dari Indonesia. Kemudian de Groot menjerahkan suatu mosi agar tentera Belanda ditarik kembali kegaris demarkasi sebelum tanggal 18 Desember 1948.

Pidato de Groot diperkuat oleh "kamerad"nja Henk Gortzak yang antara lain melukiskan kekedjamaan2 yang dilakukan oleh tentera Belanda di Indonesia. Ia meletakkan pertanggung jawaban atas kekedjamaan2 yang terdjadi di Indonesia itu di pundak pemerintah, partai van de Arbel dan djuaga dipundak Goedhart (PvdA).

Jang tersebut belakangan telah mengantjam, bahwa djika pemerintah tidak lekas2 mengambil tindakan, fraksi sosialis akan memadjukan usul utj mengirim komisi parlemen ke Indonesia buar menjelidiki keke djanan2 tersebut.

Achirnja Gortzak - ketika itu djarum sudah menundukkan tanda waktu setengah dua malam - keluar dengan mosi2nja, dimana didesak untuk mengadakan penjelidikan jang merdeka oleh orang2 Belanda jang progresslet.

Djawaban pemerintah

Sekalipun dari pembicara2, banjak dilemparkan kritik kepada pemerintah, tapi dari partai2 jang menundjang pemerintah tidak terdapat sikap jang menarik kembali ke pertjajaanja kepada pemerintah.

Dibandingkan dengan jang sudah2 adalah pidato Romme sebagai lunak dan sabar, sehingga Welter mengedjeknja, bahwa fraksi KVP senga dju membarikan djuatuhnja dr. Beel.

Demikianlah, maka tidak mengherankan ketika menteri Maarseveen memulau djawabnja dengan berkata, bahwa kali ini parlemen membarikan suaranya dengan berhati-hati. Memang, permulaan dari suatu djalannya jang sukar jang masih harus di tempuh memerlukan sikap jang berpantat2, demikian Menteri Daerah Seberang Lau itu.

Maarseveen memudji, pengerian kenjataan (realiteitsbesef) dari Schouten jang mengakui, bahwa setelah pemerintah sekali memilih dju

GARA2 PESAWAT SINAR

Peternak rugi

Seorang peternak ayam di Gloucester (Inggeris) kata AFP London minta penggantian kerugian kepada pemerintah Inggeris, karena 68 ekor anak ajamnja telah mati, ketika mereka tekdjut waktu ada sebuah pesawat-sinar melalui tempat itu, dan telah katjau balau dida lam pagar.

Kemudian pemerintah men djawab, bahwa peternak itu djikalau demikian harus memberikan nomor jang sama dari pesawat jang bersangkutan itu.

Ketjepatan sebuah pesawat sinar itu kira2 ada 1000 kilometer tiap2 djamnja.

lan lu, maka tidak ada djalannya lagi jang dapat ditempuhja.

Atas tuduhan Welter, bahwa djalannya jang ditempuh pemerintah Belanda itu ialah karena tekanan Amerika, dijawabnja, bahwa tidak ada keharusan internasional, tapi pemerintah mengambil tindakan demikian karena kejakinan, bahwa ini adalah satunja djalannya jang membuka kemungkinan untuk mendapatkan keputusan. Djika pihak oposisi mau membantu pemerintah, maka ini berarti memudahkan kewadjaiban tentera kita. Bagaimana tentera dapat mengerti politik pemerintahnja, djika pihak oposisi selalu menjatakan, bahwa beleid pemerintah dilakukan dengan tidak disertai ketjerdasan dan penuh dengan kesalahan2.

Berhubung dengan maksud penarikan tentera Belanda dari residensi Jogja, menurut menteri Maarseveen bukanlah suatu tanda, bahwa aksi militer gagal sebagai jang an tara lain dibemukaknja oleh ang gota komunis Paul de Groot dan djuaga oleh anggota jang terhormat Welter. Djika tentera Amerika dan Perantjia suatu ketika nanti ditarik kembali dari Djerman, djuaga bukan lah berarti suatu kegagalan dilapangan militer bagi mereka.

"Tuan menjtudjul suatu politik tidak pakal kekerasan?", demikian menteri Maarseveen bertanya kepada tuan Welter, "Djustru "statements" ini telah diterima oleh pemerintah untuk membatasi djujumlah korban djawa manusia".

Sebagai pembatja telah mengeta hui, tidak dilakukan pemungutan suara terhadap keterangan pemerintah itu atau dengan lain perkataan: karena takut terdjadi krisis kabinet partai2 jang menundjang pemerintah - sekalipun terdapat golongan2 jg kurang menjtudjul akan adanya "Rum-Van Royen Statements" itu, misalnja beberapa golongan didalam KVP, VVD dan CHU - kesudahannja menjerahkan kebdjaksanaan ke pada kabinet.

Dua mosi dari partai komunis ditolak hanya dengan lawan 8 suara (se mual dari CPN) jang setuju.

Djarum sedjarah djalannya terus

TIKAP dapat didjumlai lagi beberapa kali sudah masalah Indonesia semendjak tanggal 17 Agustus 1945 diperdebatkan diruangan Tweede-Kamer di Binnenhof it.

Tidak diketahuhi pula beberapa ter halnja, djika pidato2 pentolan2 politik itu, baik jang setuju maupun jang anti kepada Indonesia Merdeka (sekalipun sekarang tidak ada orang lagi jang beranti dengan terang-terangan berkata "anti Indonesia Merdeka"), ditjatak dalam buku sedjarah.

Jang terang banjal, bahwa selam ini badan perwakilan Belanda itu tidak sanggup mengedjar djalannya sedjarah dan senantiasa keting galan waktu.

Kalau di Indonesia fadjar sudah menjtjuping, maka Tweede-Kamer masih mempersembahkan Indonesia didalam kabur tengah-malam.

Kini waktu sudah djauh siang hari; matahari sudah lama memantjar kan tjahajanja dipermukaan bumi Indonesia, tapi Tweede-Kamer masih baru hangun didalam sinarnja ia djuar menjtjuping.

Sebagai ditulis oleh Dr. Leimena didalam bukunja "The Dutch-Indonesian Conflict", keptjajaan bangsa Indonesia terhadap bangsa Belanda hanya mungkin timbul kembali, djika pemerintah dan badan perwakilan rakjat Belanda, tidak saja berdjalan, tapi berani melontjart dengan penuh ketahanan dan keteklasan, untuk mengedjar djalannya djarum sedjarah.

Sebab, djarum sedjarah berdjalan terus, tidak pernah berhenti dan tidak dapat diputar kembali. Binnenhof 19 Mei 1949.

PINDAH

dari
OUDEMARKTSTRAAT NO. 7
ke
KESAWAN NO. 114

BARAT TRADING COMPANY

National English School 15 DJALAN BATU MEDAN

Pembukaan klas baru 1 Djuni 1949.

Pagi; Anak2: Diterima murid2 laki2 dan perempuan2 hanya untuk Primary dan 2nd class.

Sore - Malam Dewasa; untuk A - B.

Sore : Disediakan satu klas istimewa untuk Wanita2 jang ingin turut beladjar.

Pembajaran murah dan peladjaran ditanggung memuaskan. Penjatetan nama diterima mulai dari sekarang.

Menunggu dengan hormat.
M. E. HAMID.

BATIK tjap TJABE JANG TULEN



O. K. T.
TJAP TJABE TOLEEN

Kita punya Fabrik Java ada ke luaran Batik tjap Tjabe dan lain2 tjap. Kwalitet dan warna ditanggung tidak luntur. Firma Eng Hoat Kong Sie 25 Pachtstraat Medan adalah kita punya sole agent buar seluruh Sumatera. Tuan2, Njotnja2 dan Nona2 djika ada pesanan boleh berurusan dengan kita punya agent. Tentang harga2nja tentu direken dengan sepantas2nja.

Kita Fabrik Batik Java
TJAP TJABE,
Tjabanng Medan, 25 Pachtstraat.

Kursus TAPDA Didirikan Dagang Tahun '38

DJ. SEI, KERAH 120 - TEL: 354 - MEDAN

Menerima murid buat kursus:
TEP (10 djarl) - MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel)
STENO - KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagi, petang dan malam.
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS) bagian T E P,
1 bulan tammat.

Buat kursus Tep diterima murid saban waktu.

Pemimpin:

A. Latif Nst.

MADJALLAH TENGAH BULANAN WANITA

"DUNIA WANITA"

Terbit di Medan dibawah pimpinan Ani Idrus. Dengan pembantu2 wanita terkemuka di Djawa dan didaerah lain. Isinja : POLITIK dan SOSIAL, khusus jang berhubungan dengan wanita.

Rubrik tetap: Pendidikan, Sport, musik, Djahit-masak, tjerita pendek, dan... Untuk Wanita Sada. (Kaum laki2 djangan batja). Inilah madjallah jang memenuhi keperluan saudara.

Harga langganan: Sebulan f 2,- tiga bulan f 5,50
setahun f 22,- etjeran f 1,-
Bajar lebih dulu.

Permintaan djadi Agen dan langganan dialamatkan pada:

RED./ADM. "DUNIA WANITA"
PUSAT PASAR 126 MEDAN

PEL DYSENTERIE TJAP BOM

TERBIKIN OLEH: MR. CHIATAN SENG

OBAT OENTOEK SEGALA PENJAKIT
Seperti: Dysenterie, Typhus, Penjakit-
buwang-ar, Cholera, Sakit-Perut dll.

(Sebuah amplop berisi obat)

(Berkas Laboratorium Medan)



BISA DAPAT BELI DIMANA - MANA KEDAI OBAT TIONGHOA

Musang bulu ajam

Karena satu „tanda tanja“ kita kemaren, „Warta Berita“ tadi pa gi sudah memerlukan untuk mem buka kedoknja sendiri siang2.

la sudah membela muktamar „Sumatera“ alias mendjadi „bun tunja“ Malik dan Mansur, jang terang2 mau tantang pasal 4, 5 dan 7 R.R.

Penantangan ini berarti koran itu setudju daerah2 Republik di tjaplok begitu2 sadja, halmana ki ta tjuma sanggup bilang: Gerbrandisch!

Sebab pemerintah Belanda sen diri, jang sikap dan politiknya selama ini kita tantang, tidak hendak bermaksud begitu lagi.

Kita tidak perlu bilang apa2 la gi kalau orang sudah mau buka kedoknja sendiri siang2, tjuma sa tu pers jang ase daerah Republik ditjaplok begitu sadja tentu tidak ada hak lagi bilang „pemerintah Republik, pemerintah kita“.

Bagi pers demikian, kita ingin kasih kursus, pakailah perkataan: „Pemerintah Keradjaan, pemerintah kita“.

Supaja orang tidak kesasar mau sang bulu ajam!

Tentang Sumatera

Tentang Sumatera kita sudah semendjak lahir „dikulum“ oleh pulau Harapan ini. Kita banjak pe lajari dan alami. Kita bangga jg kita sudah banjak tahu, ja djauw banjak dari Tobing.

Kalau Tobing dalam „Warta Berita“ suka kutip pendapat2 Sori pado dan Malik, buat kita tidak soal. Djuga kita tidak bermaksud tjari tahu „afa ada afa2nja“.

Tjuma kalau ia begitu lekas ke djeblos dengan Rommiansche spitvondigheid dari Soripado, ma ka kita agak heran djuga kenapa ia begitu kelesangan tidak lekas2 tertarik dengan brusur2 Mas Sla met dan Kartalegawa etc, jang se djak mula proklamasi sudah banjak beberkan keburukan2 Republik.

Disini teka tekjina!

Tjukup begini sadja kita ladeni orang ini berhubung dengan tulisanja dalam „W.B.“ kemaren.

M.S.

Gending baru „Sumatera“

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

sikap delegasi Belanda karena ti dak beremuk dengan mereka ter lebih dahulu, sehingga dikataknja kepentingannya terkena, maka akan dapat sama disetudjuji bah wa delegasi Belanda akan tjukup lengkap dengan para penasihatnja jang mengetahui benar tentang Sumatera. Kita teringat akan persoon Dr. van der Velde, seorang pembesar Belanda jang tjukup mengenal hal ihwal „Sumatera“.

Oleh sebab itu kalau Soripada dalam pemandangannya jang sa tu djam lamanja hanya sekedar untuk menondjolkon kepentingan ekonomi Sumatera sadja akan ber tanja kenapa selalu timbul reaksi kalau mereka berkonperensi, sememang dengan lajar belakang di atas tadi satu djawaban tidaklah perlu.

Dan kalau Mr. Abbas mengata kan supaja dengan federasi ini „Sumatera“ setjara tersusun masuk ke NIS dgn adanja „federasi Sumatera“, maka terkilat sekali pi kiran supaja beliau lebih baik mempergunakan kata „Disusun“ untuk kata „tersusun“ itu.

Dan kalau Abd. Malik mengu tjapkan bahwa mereka „Sumatera“ diperlakukan kurang adil di BFO, orang bertanya apakah me rekta tidak berlaku sedemikian terhadap daerah2 jang sampai se karang suara rakjatnja belum ke luar dengan bebas.

„Sumatera“ dengan konperen sinja jang kedua keluar dengan gending baru jang bisa „mem valskan“ lagu Rum—Royen jang baru digubah itu.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia Medan“ Isinja diluar tanggungan Pentjetak

Politik baru Belanda mengalahkan pimpinan2 kolot

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 5)

harus menumbukkan kepala terha dap dinding internasional, akap te rus mengandjurkan sikapnja jang goblok demikian, tetapi saja hen dak menatakn harapan, bahwa pemerintah sekarang dengan tegas akan sanggup menarik diri dari bi sikan2 ini.

SUDAH tiba waktunya, bah wa kerugian2 berdarah di In donesia di kedua belah pihak ber akhir. Daftar2 kerugian jang dengan kepastian gemas harus selu lu dimuat dalam surat2 kabar, mu lai menimbulkan kegelisahan dika langan luas. Orangtua, isteri dan tunangan2 seldadu Belanda di In donesia, dengan sangsi dan kechawatiran bertanja dalam hati, apa jang akan terdjadi dengan anak2 muda itu. Mereka tidak ha nja memikirkan kemungkinan bah wa anak2 muda itu bisa tiwas, te tapi dari surat2 jang mereka teri ma terang bahwa waktu mereka meninggalkan kampung halaman jang berkependjangan dan kewad jiban didaerah panas, jang buat banjak orang, sudah meningkat hingga dua sampai tiga tahun, me nimbulkan kechawatiran tentang watak jang menguasai seldadu2 muda itu.

Dalam rapat jang baru2 ini di langungkan di Anhem oleh se buah komite dari orang2 tua me reka dan jang dikundjungi oleh ba njak bapa dan ibu baik2 dari sega la golongan masjarakat kita, da lam kata2 jang gemas dinjatakn kemengkalan hati jang dipendam oleh banjak orang terhadap peme rintah, karena anak2 muda itu le bih lama tinggal di Indonesia dari pada jang dimaksud semula. Orang sangat ketjewa dan marah dan orang mentjari keterangan jg tidak tepat dan tidak mengena atas lamanja kepergian anak2 muda jang dikerahkan itu. Terang bahwa suatu rentjana penggantian jang lebih baik dan pengura ngan pemberian pembebasan dan menjediakan lebih banjak ruangan kapal semuanya akan dapat mem bantu untuk mempertjapat kema linja pasukan2 kita kerumah.

Tetapi tjara jang lebih penting dan menentukan ialah tertjapainja suatu persetudjuan politik di Indo nesia. Djika suatu persetudjuan politik membajang dan tertjapai, maka berpuluh ribu tentera akan dapat dipanggil kembali dan tam bahan lagi pengiriman tentera pengganti akan banjak dapat dikurangi. Djuga karena inilah bah wa farksi sosialis dengan gembira menjambut persetudjuan Van Ro yen-Rum dan keterangan pemerin tah jang diutjapkan oleh menteri seberang lautan pada tanggal 12 Mai. Pengembalian jang dipertje pat dari sebagian besar pasukan2 kita karena itu sudah semakin de kat.

Selanjutnja saja jakin bahwa kesediaan untuk menjtjapai perse tudjuan jang djuga ditundjukkan dari pihak pemimpin2 Republik jg bertanggung djawab di Jakarta djuga sebagian besar berhubung an dengan keinginan mereka un tuk melihat berachirnja pertumpa han darah.

Dalam madjallah „Wending“ baru2 ini terbit karangan Mr. M. de Niet, konsul zending protes tan di Indonesia dalam mana ia

GERAKAN TERHADAP DA RUL ISLAM

Dua pemimpin tewas Didaerah Leles, jaitu diantara Bandung dan Garut telah dida kan gerakan pembersihan terha dap Darul Islam. Gerakan tsb mendapat hasil jang memuaskan, demikian diberitakan oleh A.I.D. di Bandung.

Dalam pertempuran jg berlang sung dgn salah satu gerombolan Darul Islam 2 orang pemimpin nja telah dibunuh mati. Selanjut nja beberapa orang jg ditjurgat disekitar kampung tsb dgn sege ra ditjangkap.

DJEMBATAN KALI PEROGO DIPERBAIKI

Satu2nja djembatan sebelah ba rat Magelang jang melintang Ka li Perogo kini telah diperbaiki. Se bagaimana diketahui djembatan itu pada gerakan kepolisian kedua te lah dirusakkan dan kemudian diba wa hanjut oleh bandjir.

Selama beberapa waktu pekerdja an2 pembetulan dirintangi oleh tem bakan2 atas para pekerdja, demi kian radio Jakarta.

memberitahukan, bahwa kerugian militer dipihak Indonesia sedjak permulaan aksi militer 19 Desem ber 1948 40 kali lebih besar dari pada kerugian2 Belanda, menurut pemandangan kalangan2 militer Belanda. Disamping itu tambah la gi kerugian2 dipihak penduduk jg tidak terhitung, jang selalu ter djepit jang kerugiannya kita disini tidak mengetahui sama sekali.

Dengan politik tangan besi, se bagaimana jang didjalankan wak tu belakangan ini, kita tidak akan keluar dari kesulitan, walaupun pa nja karena kita bukan akan terpa nja mengirim 100 tetapi 3 atau 4 ratus ribu tentera ke Indonesia, untuk mana djuga tuan Schouten (wakil anti revolusioner — red. Wsp) sendiri tidak akan sangg up. Pergerakan kemerdekaan nasional telah demikian dalamnja berakar di Indonesia, sehingga ia tidak dapat dibasmi lagi dengan kekuatan militer.

Beberapa achli politik Belanda jang suka bertjermin pada Win ston Churchill dan gemar mengu tip pidato2 perangnya, dapat bela djar banjak dari sikap jang achir nja diambil oleh achli negara Ing geris ini mengenai soal India. Ia dengan pengertian, keinsjafan akan kenjataan dan dengan pera sanan baik ia menerima berdirinja negara India dan negara Pakistan. Mereka jang mentjoba meniru Churchill dinegeri Belanda, bukan hanja harus mau djadi pedjuang2 jang baik, tetapi djuga harus men tjoba mendapat pandangannya.

(Bersambung)

Dari Medja Pengadilan Medan

4 TONGKANG JANG DI TANGKAPI BELANDA

Empat orang kapten motor tongkang kemarin telah dihadap kan kemuka pengadilan. Mereka ditudjuh telah memasuki perai ran territorial Belanda dengan tidak mendapat izin lebih dulu.

Terdakwa pertama Ang She Kwang tinggal di Port Swetten ham. Atas pertanjaan hakim dite rangkan, bahwa ia datang dari Kelang. Tongkangnja SLF 2311 bermuatan 40 goni garam, ditak sir berharga \$ 340.— Straits. Ka tanja garam itu mau ditukarkan dengan ikan asin di Labuan Bi lik. Kemudian ditjangkap oleh ma rine Belanda.

Hakim tanja, mengapa tidak diberitahukan lebih dulu kepada douane?

Terdakwa: Saja tidak tahu. Lagi pemerintah di Malaya su dah mengizinkan. Dan tjuma bo leh membawa garam, ikan asin dan es sadja.

Oleh hakim Arg She Kwang didenda F 250.— Garam diram pas, tapi tongkang dikembalikan.

Kemudian menjusul terdakwa kedua Kwe Shu Hai, kapten dari motor tongkang 4841. Ia datang dari Penang. Ditjangkap oleh ma rine Belanda, ketika hendak ke luar dari pelabuhan Idi.

Dikabarkan, bahwa tongkang nja bermuatan 10 ton getah sheet dan 40 drum minyak kelapa sawit.

Hakim tanja surat izin. Terdakwa bilang, adal Tapi dari Pemerintah Republik Indo nesia di Atjeh. Dari Belanda tidak punja.

Kwe Shu Hai mendapat huku man 1 thn penjara. Tongkang dan muatannya dirampas.

Sebagai terdakwa ketiga tam pil Tan Ka Cheng. Ia adalah kapten motor tongkang no. 5141. Tan Ka Cheng djuga tertjangkap dekat Idi pada tanggal 1-4-1949, datang dari Penang.

Dikabarkan, bahwa dari Idi dia ada membawa 24 ton getah sheet dan 6 drum minyak benzin. Seba gai terdakwa2 lainnja ia djuga tidak ada mempunja surat izin buat melalui perairan territorial Belanda. Oleh hakim Tan Ka Cheng dikenakan denda sebesar F 10.000.— subsidiar 6 bulan. Tongkang dengan isinja diram pas.

Selanjutnja dikabarkan, bah wa semua getah rampasan itu akan diserahkan kepada Cen traal Verkoop van Onderne mings en landbouwproducten (C.V.O.).

Achirnja dihadapkan terdakwa keempat, Lim Boen Taw, kapten motor tongkang 1302. Ia masih muda, baru berumur kira2 20 ta hun. Atas pertanjaan hakim dite rangkan, bahwa ia dari Penang

Sekitar tawanan politik di Pasundan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandung

Mengenai tawanan politik di Pasundan telah ramai orang bitja rakan, karena kabar itu telah la ma orang dengar sedjak bulan April jang lalu.

Dalam pertjapakan dengan men terf kehakiman Pasundan belau menjatakn pada kita, bahwa ta wanan politik pemerintah Pasun dan meminta pada pihak militer supaja dilepaskan tanggal 24 Ape ril, bersamaan dengan genap se tahun berdirinja negara Pasun dan. Pihak militer ketika itu ber djandji akan mengeluarkan bertu rut2 antara tanggal 24 April dan 30 April. Ketika waktunya telah tiba belum djuga terdengar apakah tawanan politik tersebut telah dikeluarkan atau belum.

Soal ini banjak orang menung gu, tapi pada tanggal 17 Mai jl., demikian menteri, telah diterima satu daftar jang menjatakn bah wa tawanan politik tersebut telah dikeluarkan dari seluruh daerah Pasundan jaitu: Tasikmalaja, Tjiamis, Garut, Sukabumi, Bogor dan Tjirebon jang djumlahnja le bih dari 1000 orang.

Setelah ada persetudjuan Rum Royen, tawanan politik jang ada di Nusakambangan jang asalnja dari Bandung dan sekitarnya telah mulai dibebaskan tanggal 26 Mai jl. Mereka telah tiba di Ban dung dengan kereta api. Kemung kinan besar sekali bahwa ta wanan politik jang lainnja jang be ra da kini di Nusakambangan akan berturut2 dilepaskan.

RAMAI2 KEKANTOR POLISI MENANJAKAN SUAMI

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Sibolga

Pada tanggal 23 Mai jl berpu luh2 kaum wanita dan anak2nja dari Aek Habil lk. 4 KIM dari Sibolga, berkundjung ke kantor Polisi Sibolga.

Maksud kundjungan itu, ialah guna menanjakan hal2 suami2nja jang telah ditjangkap oleh polisi dengan mengadakan „Razzia“ besar2an pada tanggal 16 Mai 1949.

Selanjutnja dikabarkan bah wa sesudah pemeriksaan didjalan kan pada tangkapan jang berastus2 itu, sampai sekarang masih ditahan lagi lk. 45 orang.

PASAR MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini me nurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Ranggun	1 kilo	f 1.50
Beras Indonesia	1 kilo	1.50
Beras pulut	1 kilo	1.70
Katjang idjo	1 kilo	1.30
Tepung kandji	1 kilo	1.—
Kentang Brastagi	1 kilo	1.50

Dikabarkan, bahwa kentang Holland tidak ada lagi di pasaran. Harga mas.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 27.95.

\$ 1.— Straits (wang ker- tas ketjil)	= f	4.40
\$ 1.— Straits (wang ker- tas besar)	=	4.50
Ringgit USA	=	835.—
Rupiah USA	=	420.—
Tengahan USA	=	205.—

— IKLAN —

HAN SENG

KLEERMAKER

(Model Hollywood Style)

No: 179 Djalan Pasar

PULU BERAJAN

— MEDAN —

Salah satu alamat jang baik, untuk MENJAHITKAN PAKAIAN tu an2 dari segala model dan potongan. Tukang2 jang kita pakai sudah lama dalam praktik, dan berpengalaman. Potongan netis, bagus, dan menje nangkan, harga pantas.

Untuk membuktikannya, tu an2 tjoba lah menjahitkan pada kita, pasti memuaskan.

Menunggu dengan hormat.

P. — Mengapa sukar sekali mentjari buku2 karangan Bapak MADONG LUBIS di Medan?

R. — Sebab lekas sekali habis. Laris benar.

P. — Mengapa begitu?

R. — Sebab isinja berpedaah dan patented.

P. — Mengapa bisa demikian?

R. — Sebab pengarangnja specialist.

P. — Apa arti specialist?

R. — Lihat Kamus Kata2 Sullit.

P. — Buku2 apa tjetakan baru jang baru terbit dari tangannya?

R. — Kamus Kata2 Sullit f 7.—
Keindahan Bahasa Indonesia f 4.—
Pramasstra Landjut f 8.50
dan Tumbuh djilid 2, untuk kelas 2 (8) Sekolah Rendah f 2.—

P. — Tidak ada potongan?

R. — Ada. Bagi pembeli 20 buah 20%. Ongkos 10%.

P. — Dimana dapat dibeli itu?

R. — Pada:

MADONG LUBIS SENDIRI
DJ. SUNGAIRENGAS 10 — MEDAN

OBAT ASIA TIONGHOA No. 1

Dalam Sumatera ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandal! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kio Ji Yuen suda 10 tahun di Hehlem str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tio Kham! Mengobati segala penyakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.—. Orang makin separo bajaran atau wri. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja ditjangu ng baik! Sudah dapat pujdjan dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Majoer KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh di photo. Ada lebih 100 orang. Datanglah tu an-tuan periksa surat pujdjan dan photo2.

Surat Pujdjan

Saja, nama Soekijem sudah 2 tahun lamanja, sakit nafas dan ba tuk, dimaha-maha obat tidak bisa baik hingga tinggal tulang dan kulit sadja. Saja batja surat kabar ada Mantri politie pakai obat Tionghoa, dan saja terus datang sama itu Dukun Tionghoa dan terus mintak obat. Satu bulan sadja saja berobat terus saja baik dan saja utjapkan terima kasih padanja. (Soekijem, Dj. Antara No. 382A, Medan).

AG EN :

WASPADA
di MINANGKABAU
(Sumatera-Barat)

lalah :
Tjahanng

Pustaka ANTARA
Dj. GOEROEN PANDJANG
No: 21 A
BUKITTINGGI

Mulai menerima murid baru :
1 JUNI 1949

Buat Cursus pagi dan sore.
Safu kesempatan jang baik buat sdr2/sdr2 jang hendak mempelajari menggunting dan menjahit pakaian laki2 dan kaum ibu.
Djuga diadakan pelajaran dengan surat menjurat.
Sedla menjual :
Buku Penun/Un Memotong dan Men djahit COSTUUM.
Djilid I dgn harga f 10.— p/ ex. dan segala matjam patroon.
PERGURUAN MENJAHIT:
„FARIDA“
P. PASAR No: 46 MEDAN.

CHABAR DUKATJITA DAN TERIMA KASIH

Kehadapan seluruh tu an2-en tjik2 dan sdr2 sekalian, serta atas sekalian usaha2 dan sum bangan2 tenaga stapun wang, serta turut mengantarkan dje nah orang tua kami jang perempuan :

RADJIA M

umur 67 th, telah meninggal du nis di Bindjai Kehdingweg, pada tgl 28 Mei 49 djam 6,30 W.R. dan dikebumikan hari itu djuga pada djam 1,30 W.R. Begitu djuga dimintakan ma'af atas segala kesalahannya da lam pergaulan selama hayatnja.

Kami jang berduktjita dan berterima kasih :
ANAKENJA :
1. Lie Eng Kway,
Marktmeester Bindjai.
2. Lie You Yoen,
Cranle Gunzel Schu macker Medan.
MENANTUNJA :
Oei A Seng, Pd. Brahrang Bindjai.
Bindjai, 28 Mei 1949.